



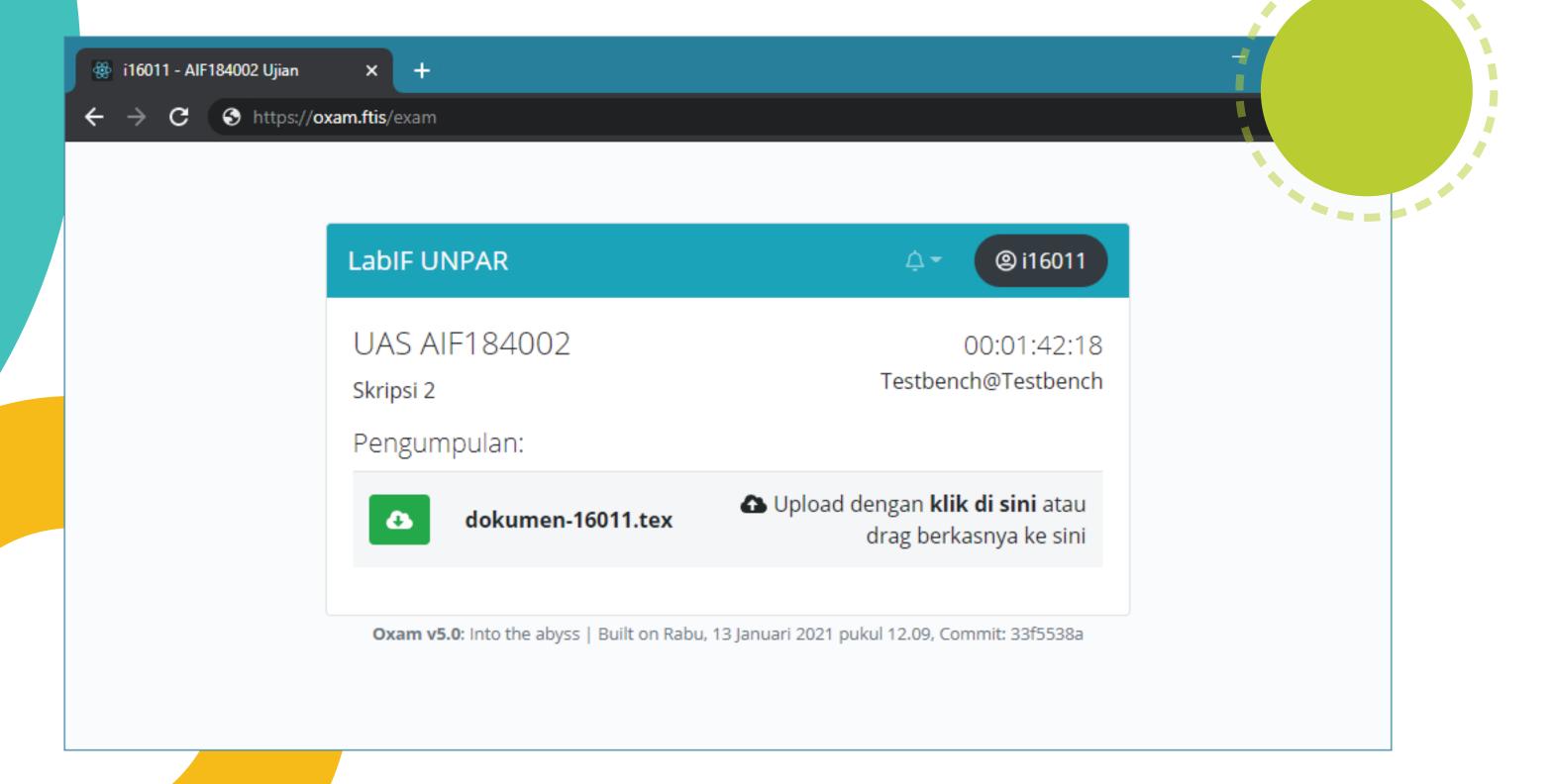
Gunawan Christianto — 2016730011

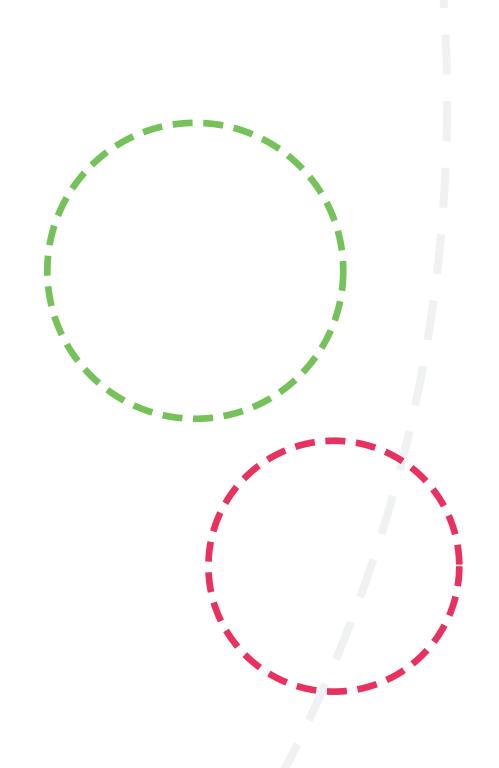
Pembimbing: Raymond Chandra Putra, M.T.

Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknologi Informasi dan Sains (Semester Ganjil 2020-2021)









Latar Belakang

Ujian adalah salah satu komponen penting dalam penilaian, oleh karena itu pelaksanaan ujian praktik di Lab Komputasi menjadi salah satu bagian yang penting. Ujian di lab komputasi dibantu dengan aplikasi pendukung bernama Oxam. Oxam memiliki tanggung jawab untuk membantu memanajemen ujian pada lab komputasi seperti mengacak tempat duduk, membuat script dan lainnya. Namun dengan seiring waktu berjalan, masalah yang muncul pada saat persiapan dan pelaksanaan ujian membuat aplikasi Oxam menjadi tidak efisien. Beberapa masalah yang muncul adalah perpindahan peserta yang harus mengganti data entri pada basis data secara manual, jenis NPM yang baru, hingga masalah keamanan! Penelitian ini akan mengatasi masalah tersebut dengan membuat ulang aplikasi Oxam pada tech-stack terkini. Sebelum implementasi dilakukan, tentu akan dilakukan penelitian terhadap kebutuhan yang saat ini dibutuhkan. Kemudian implementasi dilakukan dengan menganalisis solusi yang akan menyelesaikan masalah tersebut.

Sistem Pendukung Masa Kini dan Masalah yang Ada

Oxam yang saat ini berjalan pada masa kini memiliki fitur seperti: Membuat ujian; Membuat slot jawaban; Membuat daftar hadir; Membuat script; Mengunggah dan mengunduh jawaban peserta ujian. Oxam akan berjalan pada server yang berada pada lan komputasi dan hanya tersedia via intranet. Masalah-masalah yang ditemukan tersebut terdiri dari:

Peran Dosen

Peran Dosen meliputi Dosen Pengawas dan Dosen Koordinator. Dosen pengawas adalah dosen yang mengawasi jalannya ujian, sedangkan Dosen Koornator adalah dosen yang mengkoordinasikan ujian. Pada peran dosen, masalah yang ditemukan adalah:

- Bug waktu telah habis.
- Pembagian password yang masih manual.

Peran Peserta

Pada pelaksanaan ujian, peserta mengalami beberapa masalah seperti:

- Informasi yang dituliskan di papan tulis tidak terlihat jelas pada beberapa tempat duduk.
- Komputer yang bermasalah (hang, masalah jaringan).

Peran Admin

Pada Tim Admin, masalah yang ditemukan pada aplikasi Oxam lebih banyak. Masalah tersebut terdiri dari:

- Penghapusan berkas yang gagal.
- Pemindahan tempat duduk peserta yang masih manual.
- Pengiriman berkas yang masih manual.
- Munculnya NPM dan kode mata kuliah yang baru.
- Timer yang tidak terintegrasi.

Masalah penghapusan berkas yang gagal bermula dengan kesalahan urutan pengeksekusian *script*. Hal tersebut menyebabkan berkas menjadi sebuah berkas yang tidak dapat dibuka oleh peserta. Tim admin harus melakukan penghapusan berkas secara manual dengan menginstruksikan peserta untuk menghapus berkas tersebut secara manual, lalu tim admin melakukan eksekusi *script* kembali.

NPM dan kode mata kuliah yang baru muncul dari pembaharuan sistem informasi universitas. NPM nahasiswa yang biasanya memiliki format urutan tahun, jurusan dan NPM, saat ini menjadi jurusan, tahun, dan NPM. Selain itu, matakuliah yang saat ini ada ikut berubah dengan adanya tambahan kode tahun kurikulum. Hal ini menyebabkan data ujian harus diperbaharui agar ujian tetap dapat dilakukan.

Penyelesaian Masalah

Timer Tidak Terintegrasi

Timer akan dibuat terintegrasi dengan buka tutup lembar jawaban ujian dengan timer yang akan muncul di layar proyektor. Jika Dosen Pengawas menekan tombol Mulai, lembar jawab terbuka, dan pada saat waktu habis, lembar jawaban akan tertutup secara otomatis.

Pemindahan tempat duduk akan menjadi sebuah fitur baru yang akan dimplementasi. Fitur ini akan secara otomatis membuat script untuk pemindahan dan memperbaharui rekord entri pada basis data.

Pemindahan Tempat Duduk

NPM Converter

Peserta

Pengubah jenis NPM menjadi sebuah abstraksi akan dibuat pada aplikasi ini. Aplikasi akan dapat menerima dua jenis NPM dan melakukan parsing pada NPM tersebut. Kemudian NPM akan dapat di konversi menjadi username yang digunakan untuk login.

Pengiriman Berkas Otomatis

Untuk mengakomodir informasi yang tidak

dapat terlihat jelas, sistem notifikasi akan di-

tambahkan sebagai solusi. Sistem notifkasi

akan mencakup pembagian kata sandi dan

informasi lainnya yang dibutuhkan untuk

menyebarkan notifikasi ke peserta.

Sistem Notifikasi

Pengiriman berkas otomatis akan dimplementasi dengan mengirikan email pada dosen koordinator sesaat setelah ujian selesai. Dengan teknik cronjob, pengiriman berkas jawaban dengan email dapat tercapai.

Bug Fixing

Bug yang akan diperbaiki adalah pada bug waktu ujian telah habis. Dengan tidak menggunakan sesi yang digunakan pada PHP, namun dengan melakukan pengecekkan IP dari komputer peserta, bug ini dapat diatasi.

Implementasi Solusi

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, solusi akan dimplementasi dengan bantuan Framework FatFree (PHP) dan Reactjs (Javascript). Untuk menjaga keamanan berkas, aplikasi akan dijalankan diatas teknologi *containerization*. Kode sumber aplikasi akan dibuat menjadi terbuka agar aplikasi dapat dikembangkan oleh tim admin di kemudian hari.















Penggunaan framework dan library ditunjukkan untuk membuat implementasi kode menjadi lebih seragam dan lebih mudah dimengerti. Penggunaan teknologi containerization memungkinan pengembangan yang lebih fleksibel, karena container tersebut dapat berjalan pada sistem operasi lain dengan cukup stabil.

Penggunaan sistem CI/CD dibutuhkan karena sebelum kode pada library React dapat berjalan di peramban peserta, kode tersebut harus dilakukan build terlebih dahulu, sehingga kode yang dihasilkan kompak dan dapat disediakan oleh sistem backend.

Kesimpulan

Aplikasi manajemen ujian Oxam dapat dibuat ulang dengan baik. Setelah dilakukan kuisioner, kepuasan terhadap sistem aplikasi yang baru dianggap cukup baik dengan nilai kepuasan 3.2 dari 4.